

BAB V KESIMPULAN

5. 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan mengenai model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantuan *Quizizz* terhadap keaktifan dan kemampuan komunikasi matematis siswa, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa pada kelas kontrol berada dalam kategori cukup baik, yaitu sebanyak 34 siswa atau sebesar 85% dan siswa dengan kategori keaktifan baik hanya berjumlah 6 siswa (15%). Keaktifan siswa selama penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantuan *Quizizz*, siswa dengan kategori keaktifan cukup baik dengan jumlah 19 siswa (50%), namun persentase siswa dengan kategori keaktifan baik berjumlah 19 siswa (50%). Berdasarkan keaktifan kelas kontrol dan kelas eksperimen, kelas yang diberi perlakuan model persentase pembelajaran *Inside Outside Circle* memperoleh persentase 50% pada kategori baik. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mendapat persentase 15% pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa selama penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantuan *Quizizz* tergolong baik dan lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.
2. Penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantuan *Quizizz* mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini ditunjukkan oleh persentase kemampuan komunikasi matematis pada kelas eksperimen sebesar 21,21% berada pada kategori baik dan (72,72%) berada pada kategori sangat baik. Sedangkan kelas kontrol memperoleh persentase kemampuan komunikasi matematis hanya sebesar 42,42% yang berada pada kategori baik dan juga 27,27% pada kategori sangat baik. Artinya, kemampuan komunikasi matematis siswa setelah penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantuan *Quizizz* berada pada tingkat lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

3. Berdasarkan hasil uji *independent samples test*, keaktifan siswa yang diberikan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantuan *Quizizz* memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu kemampuan komunikasi matematis siswa yang diberikan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantuan *Quizizz* memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$.

Secara keseluruhan, *model inside outside circle* berbantuan *quizizz* memberikan pengaruh terhadap keaktifan dan kemampuan komunikasi matematis siswa.

5. 2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantuan *Quizizz* memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan siswa dan kemampuan komunikasi matematis dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara praktis maupun teoretis.

Secara praktis, penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika. Melalui kegiatan diskusi dan pertukaran informasi antar siswa, model pembelajaran ini mampu mendorong siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Quizizz* juga dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, model pembelajaran *Inside Outside Circle* juga memberikan implikasi terhadap pengembangan kemampuan komunikasi matematis siswa. Melalui aktivitas diskusi dan interaksi antar siswa, peserta didik memiliki kesempatan untuk menyampaikan ide, menjelaskan konsep, serta menuliskan

penyelesaian masalah matematika dengan menggunakan bahasa dan simbol matematika secara lebih jelas. Hal tersebut dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir serta keterampilan komunikasi dalam pembelajaran matematika.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran matematika, khususnya yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi antara model pembelajaran kooperatif dengan media pembelajaran digital dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar serta kemampuan komunikasi matematis siswa.

5.3. Rekomendasi

1. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap tahapan pembelajaran, khususnya dalam kegiatan diskusi dan perukaran informasi. Siswa juga perlu membiasakan diri untuk mengemukakan ide dan pendapat matematis secara lisan maupun tulisan agar keaktifan dan kemampuan matematis bisa berkembang secara maksimal.
2. Bagi guru, sebaiknya jika ingin menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, disarankan untuk mempersiapkan secara matang, terutama dalam penelolaan waktu, pengaturan kelompok, dan penyusunan pertanyaan yang mendorong komunikasi matematis siswa. Selain itu, guru diharapkan dapat mengkombinasikan pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan media pembelajaran lainnya yang lebih bervariasi.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dorongan yang lebih optimal dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya fasilitas teknologi dan jaringan internet yang memadai. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk mendorong guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang inovatif, jika model pembelajaran *Inside Outside Circle*

dapat meningkatkan keaktifan, sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengadaptasi sebagai salah satu model pembelajaran yang dianjurkan.

4. Bagi orangtua, diharapkan memberi dukungan dan motivasi belajar kepada siswa di rumah, serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Keterlibatan orangtua dalam memantau aktivitas belajar siswa, terutama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti model pembelajaran *Inside Outside Circle*, disarankan untuk memperluas penelitian dengan menerapkan model atau media atau pendekatan lainnya, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan komunikasi matematis siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan dapat mempertimbangkan penggunaan instrumen yang lebih beragam serta durasi penelitian yang lebih Panjang agar diperoleh hasil yang lebih mendalam.